

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan dimana luas wilayah laut melebihi luas dari daratan. Secara geografis Indonesia diapit oleh dua samudera dan dua benua, dan Indonesia sendiri memiliki kekayaan sumber daya alam yang sangat melimpah. Sebagai negara kepulauan Indonesia harusnya disebut juga sebagai negara maritime. Namun julukan tersebut belum sepenuhnya tepat, karena paradigma pembangunan di Indonesia selama beberapa decade ini bias daratan. Akibatnya ketimpangan antara pembangunan daratan dan lautan begitu terlihat. Meski belum sepenuhnya layak disebut sebagai Negara maritime, namun masyarakat Indonesia banyak yang beprofesi sebagai nelayan (Sendow et al., 2018).

Penangkapan ikan adalah suatu kegiatan menangkap atau mengumpulkan ikan atau binatang air lainnya atau tanaman air yang hidup di laut atau perairan umum secara bebas dan bukan milik perseorangan. Adapun jumlah produksi tangkapan ikan di laut Indonesia di setiap tahunnya sebagaimana data dari Badan Pusat Statistik bahwa produksi penangkapan ikan pada tahun 2018 berjumlah 807.788,48, sedangkan pada tahun 2019 hasil tangkapan ikan mengalami kenaikan dengan kisaran 807.788,48 dan pada tahun 2020 hasil tangkapan ikan yang diperoleh mengalami kenaikan yang sangat signifikan dengan jumlah 840.785,37.

Meski pembangunan daratan dan lautan di Negara Indonesia masih terjadi ketimpangan, namun tidak dapat dipungkiri bahwa wilayah Indonesia

sebagian besar wilayah kelautan. Melihat kondisi yang sedemikian, pada cabinet Indonesia kerja kembali membangun potensi melalui laut. Laut disamping digunakan sebagai sarana transportasi yang murah, juga menyimpan banyak sumber daya alam yang dapat di eksplorasi, antara sebagai sumber bangunan seperti pasir, gravel, geas; sumber mineral seperti magnesium, cobals, limpur mineral, phosphorites; sumber makanan seperti ikan, dan berbagai tanaman laut; sumber bahan kimia seperti sodium, dan posatium. Laut juga sebagai sumber minyak bumi yang melimpah ruah dan digunakan sebagai wisata rekreasi dan kesehatan. Banyak yang dapat digali dan dikembangkan dari potensi di Indonesia.

Salah satu Kabupaten yang mempunyai karakteristik wilayah dengan wilayah skripsi ialah kabupaten Jepara. Jepara merupakan wilayah pesisir. Karena lokasi kabupaten jepara yang di kelilingi oleh lautan sehingga banyak masyarakat jepara yang memilih bekerja sebagai nelayan ataupun sebagai produksi olahan dari hasil laut tersebut. Jepara merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Jawa Tengah dengan jumlah Kecamatan ada 16 kecamatan di kabupaten tersebut seperti kecamatan Bangsri, Kecamatan Batealit, Kecamatan Donorojo, Kecamatan Jepara, Kecamatan Kalinyamatan, Kecamatan Kedung, Kecamatan Keling, Kecamatan Kembang, Kecamatan Mayong, Kecamatan Mlonggo, Kecamatan Nalumsari, Kecamatan Pakis Aji, Kecamatan Pecangaan, Kecamatan Tahunan, dan Kecamatan Welahan. Kabupaten Jepara terdiri dari 193 desa di kabupaten tersebut dan salah satunya adalah Desa Dermolo. Adapun jumlah dari penduduk Daerah Kabupaten Jepara yaitu berjumlah 1.184.947 jiwa dari hasil pengambilan data dari BPS, sedangkan kaum

perempuan berjumlah 588.521 jiwa. Kecamatan Kembang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Jepara dengan jumlah penduduk berjumlah 70.530 jiwa yang hidup di dalamnya, dan salah satu desa yang menghuni kecamatan tersebut adalah Desa Dermolo dengan jumlah penduduk 5.414 jiwa. Adapun jumlah hasil tangkapan ikan di laut jepara pada tahun 2015 sebesar 10.245.000 Kg dengan nilai produksi Rp 52.928.272.000 dan pada tahun 2016 hasil tangkapan ikan sebesar 10.867.000 Kg dengan nilai produksi Rp.63.429.887.000, pada tahun selanjutnya yakni tahun 2017 hasil tangkapan ikan mengalami penurunan dengan besar tangkapan ikan 8.451.000 Kg dengan nilai produksi Rp 42.796.442.000 dan data terakhir yang di upload Badan Pusat Statistik Jepara yakni pada tahun 2018 berjumlah 8. 427.000 Kg hasil tangkapan laut berupa ikan di laut Jepara dengan nilai produksi Rp 48.973.062.000.

Salah satu hasil olahan ikan laut ialah produksi ikan asap atau pengasapan ikan asap. Salah satu desa yang menjadi ciri khas sebagai produksi ikan asap ialah Dasa Dermolo di Kecamatan Kembang. Desa Dermolo merupakan salah satu desa yang terletak di salah satu Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara. Desa tersebut merupakan desa yang dikelilingi oleh lautan, sehingga banyak masyarakat desa yang memiliki profesi sebagai nelayan. Desa dermolo merupakan desa dengan produksi ikan asap terbesar di kabupaten jepara. Sehingga desa tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian dari judul riset yang telah dipilih.

Produksi ikan asap merupakan salah satu usaha yang di produksi oleh masyarakat Jepara dengan bahan baku yang diambil dari laut Jepara sendiri, karena dapat dilihat dari letak geografis bahwasanya Jepara merupakan daerah

yang dikelilingi oleh lautan sehingga sebagian besar masyarakat Jepara bekerja sebagai nelayan. Adapun para pekerja yang menggeluti produksi ikan asap itu sendiri merupakan masyarakat lokal yang berfikir untuk memanfaatkan hasil alam yaitu berupa ikan dari laut sehingga masyarakat jepara lebih memilih untuk memanfaatkan hasil alam tersebut dengan cara mengolah ikan tersebut menjadi ikan asap sehingga dapat dijual ke luar daerah Jepara dengan tujuan menambah hasil pendapatan untuk meningkatkan taraf ekonomi dan menunjang kebutuhan keluarga. Tujuan pengolahan untuk memilih menjadikan ikan asap yaitu untuk dapat mempertahankan keawetan ikan tersebut supaya tidak busuk dan tetap mempertahankan rasa dari ikan itu sendiri.

Adapun masalah yang ada di Desa Dermolo merupakan apa saja peran perempuan dalam pengambilan keputusan pada usaha produksi ikan asap. Saat ini banyak perempuan yang ikut andil dalam usaha produksi ikan asap dimana mereka memilih peran ganda tersebut dengan alasan untuk menunjang kebutuhan keluarga, factor lingkungan, dan dukungan keluarga, salah satunya perempuan di Desa Dermolo, yang sudah memiliki profesi sebagai ibu rumah tangga mereka juga memilih untuk mendirikan usaha di rumah atau di dekat perumahan mereka untuk mendirikan usaha produksi ikan asap.

Adapun alasan ketertarikan saya dalam pengambilan judul riset tersebut berawal dari hasil pengamatan lingkungan saya yang setiap harinya banyak perempuan yang mendirikan usaha ataupun yang sudah menggeluti usaha ikan asap di desa dermolo. Dari sekian banyak pilihan usaha ataupun profesi pekerjaan, namun perempuan di desa dermolo lebih memilih usaha tersebut. Sehingga saya tertarik untuk melakukan penelitian untuk tugas akhir saya dan

juga untuk mengetahui apakah ada factor lain yang menjadikan masyarakat desa dermolo terkhusus perempuan untuk memilih usaha produksi ikan asap tersebut.

Alasan pentingnya penelitian ini dikarenakan di Desa Dermolo satu-satunya potensi yang dimiliki adalah produksi ikan asap. Ikan asap di desa dermolo sudah banyak dikenal oleh kalangan masyarakat luar daerah Desa Dermolo itu sendiri bahkan sudah terkenal di seluruh Kabupaten Jepara bahwa Desa Dermolo merupakan desa penghasil ikan asap terbesar di Kabupaten Jepara. Sehingga muncul ketertarikan penulis untuk meneliti tentang pengambilan keputusan pada produksi ikan asap di Desa Dermolo.

Studi ini bermaksud menjelaskan dan menganalisis pengambilan keputusan pada produksi ikan asap di salah satu desa di Kabupaten Jepara. Dalam penelitian ini akan diidentifikasi keputusan apa saja yang harus dilakukan oleh pelaku usaha perempuan dalam aktivitas ekonomi melalui usaha produksi ikan asap. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka, observasi dan wawancara secara mendalam terhadap sejumlah perempuan pelaku usaha produksi ikan asap di desa Dermolo, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka rumusan masalah yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana pengambilan keputusan produksi ikan asap dalam studi fenomenologi pada pelaku usaha perempuan di Desa Dermolo, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak di peroleh dari adanya penelitian ini yaitu: mengidentifikasi pengambilan keputusan produksi ikan asap dalam studi fenomenologi pada pelaku usaha perempuan di Desa Dermolo Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi beberapa pihak, antara lain:

- a. Manfaat Praktis Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemilik usaha produksi ikan asap dalam pemahaman fenomena yang terjadi pada proses produksi beberapa pelaku usaha.
- b. Manfaat Teoritis Selain manfaat praktis hasil penelitian ini secara manfaat teoritis diharapkan dapat dijadikan sebagai pengembangan teori produksi terkait pengambilan keputusan dalam usaha produksi ikan asap.